



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
SAK EMKM MELALUI APLIKASI AKUNTANSI UKM PADA  
UMKM GERAK MANDIRI JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1)  
program studi Pendidikan Ekonomi*

**SKRIPSI**

Oleh

**Nabila Oktafia Sari**

**190210301002**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JEMBER  
2023**



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM  
MELALUI APLIKASI AKUNTANSI UKM PADA  
UMKM GERAK MANDIRI JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1)  
program studi Pendidikan Ekonomi*

**SKRIPSI**

Oleh

**Nabila Oktafia Sari**

**190210301002**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JEMBER  
2023**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

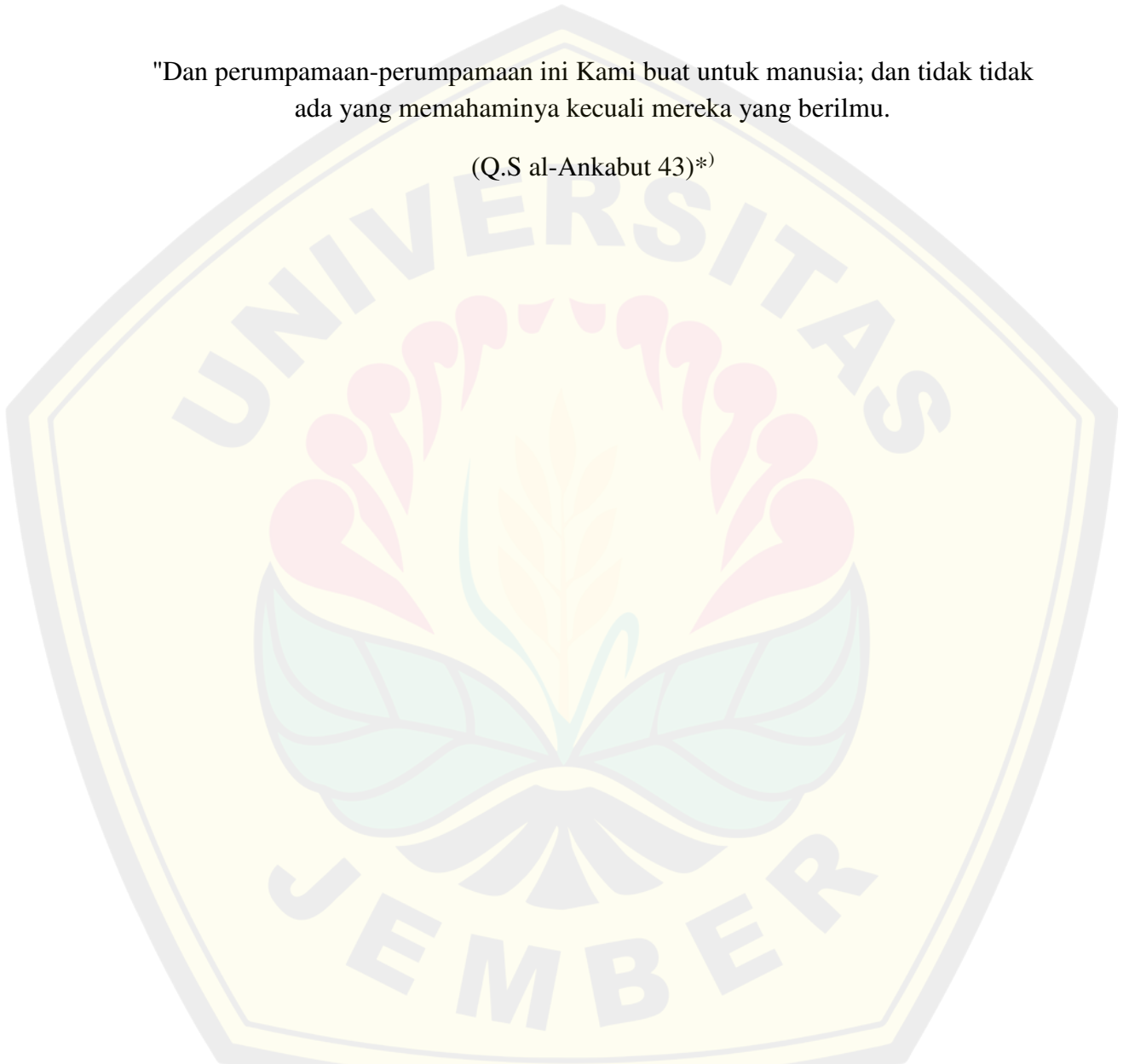
1. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi, Bapak Slamet dan Ibu Sri Purwati, terimakasih atas motivasi, do'a dan kasih sayang yang tak pernah berhenti untuk saya. Serta dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak saya Harianto, Aulia Yusti Wardani dan Debie Tri Vidyarani yang selalu memberikan semangat kepada saya.
3. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan selama ini
4. Bapak ibu guru yang telah mendidik saya mulai dari TK, SD, SMP, MAN, terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Almamater yang saya banggakan yakni Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTO**

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

"Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang memahaminya kecuali mereka yang berilmu.

(Q.S al-Ankabut 43)\*)



---

\*) Tokopedia. 2009. *Al Qur'an Online*. Jakarta: PT Tokopedia.  
<http://shorturl.at/lmuLN>. [Diakses pada 12 Januari 2023]

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Oktafia Sari

NIM : 190210301002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "*Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Melalui Aplikasi Akuntansi UUK Pada UMKM Gerak Mandiri Jember*" merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya duplikat. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia menerima sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Mei 2023

Yang menyatakan,

Nabila Oktafia Sari

NIM 190210301002

**HALAMAN PERSETUJUAN**

*Skripsi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Melalui Aplikasi Akuntansi UUK Pada UMKM Gerak Mandiri Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Mei 2023

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

1. Pembimbing Utama

Nama : Dr Sukidin, M.Pd

(.....)

NIP : 19663231993011001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Tiara, S.Pd., M.Pd

(.....)

NIP : 199209172019032020

**Penguji**

1. Penguji Utama

Nama : Drs. Joko Widodo, M. M

(.....)

NIP : 196002171986031003

2. Penguji Anggota

Nama : Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd

(.....)

NIP : 198709242015041001

**ABSTRACT**

*MSME actors as drivers of the country's economy are faced with various problems, one of which is the problem of preparing financial reports. This is due to the low level of education of MSME actors, not having a background in accounting, and the assumption of MSME actors that the preparation of financial reports does not need to be done. Gerak Mandiri MSME is one of the MSME that has experienced problems in preparing these financial reports so that MESME actors need training aimed at improving skills in preparing financial reports based on SAK EMKM. In this training, a tool is used, namely the UKM Accounting application which will simplify and speed up the process of preparing financial reports.*

*The research method used is action research with FGD (Focused Group Discussion) technique. In this study, the subjects were determined using purposive sampling method where as many as six members of Gerak Mandiri MSME who fit the qualifications became subjects in this study. The results showed that after the first training the participants were still unable to implement the preparation of financial reports properly so they still needed more training. In the second training,*

**Keywords:** UMKM, SAK-EMKM, Aplikasi Akuntansi UKM



**RINGKASAN**

**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Melalui Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Gerak Mandiri Jember;** Nabila Oktafia Sari, 190210301002, 2023, 40 Halaman, Program Studi Pendidikan Ekonomi: Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM yaitu permasalahan dalam menyusun laporan keuangan. Permasalahan tersebut dikarenakan pelaku UMKM tidak memiliki latar belakang pada pendidikan akuntansi sehingga merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan anggapan dari pelaku UMKM bahwa penyusunan laporan keuangan tidak perlu dilakukan dalam menjalankan usahanya.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Adanya SAK EMKM tersebut diharapkan dapat mendorong pemilik UMKM untuk menyusun laporan sehingga dapat bermanfaat bagi keuangan pada bisnisnya.

Saat ini terdapat salah satu aplikasi yang dapat memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, salah satu aplikasi tersebut adalah Akuntansi UKM. Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi yang dirancang khusus dalam membantu UMKM dalam mengelola keuangan sesuai dengan standar sehingga meminimalisir resiko kebangkrutan karena adanya kesalahan pengelolaan data keuangan.

Pelaku UMKM Gerak Mandiri merupakan salah satu komunitas UMKM yang berada di Kecamatan Kencong dan bergerak pada bidang kuliner dan souvenir. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa terdapat pelaku UMKM Gerak Mandiri yang membutuhkan laporan keuangan, namun belum melakukan penyusunan laporan keuangan pada usahanya karena pelaku UMKM tersebut merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, sehingga pelaku UMKM Gerak Mandiri membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang mudah dan sesuai dengan SAK EMKM.



Penelitian yang dilakukan pada komunitas UMKM Gerak Mandiri ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) dengan melakukan forum FGD (*Focussed Group Discussion*). Dalam penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart. Prosedur penelitian tindakan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu mengidentifikasi masalah dan merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan tindakan dan pengamatan, melakukan observasi dan merefleksi hasil pengamatan.

Peneliti melakukan tahapan prosedur penelitian yang telah dikembangkan Kemmis & McTaggart tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali siklus pelatihan. Pada siklus pertama skor keterampilan yang diperoleh peserta sudah baik, namun masih memerlukan pelatihan kembali agar keterampilan yang dimiliki sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pada siklus kedua keterampilan yang dimiliki oleh peserta meningkat sesuai dengan target yang ditentukan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada anggota UMKM Gerak Mandiri, peserta pelatihan tersebut memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan di antaranya yaitu peserta dapat memahami materi dasar akuntansi, peserta mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, serta peserta pelatihan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Melalui Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Gerak Mandiri Jember". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soepeno., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
5. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
6. Tiara, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
7. Drs. Joko Widodo, M.M. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;

9. Anggota UMKM Gerak Mandiri Jember, serta informan yang telah bergabung dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini;
10. Seluruh keluarga tercinta yang telah selalu mendoakan dan memberikan dukungan. Semoga kebaikan serta perlindungan Allah selalu menyertai setiap langkah keluarga yang telah mendukung peneliti.
11. Teman-teman Pendidikan Ekonomi, yang telah memberi dukungan kepada saya
12. Seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

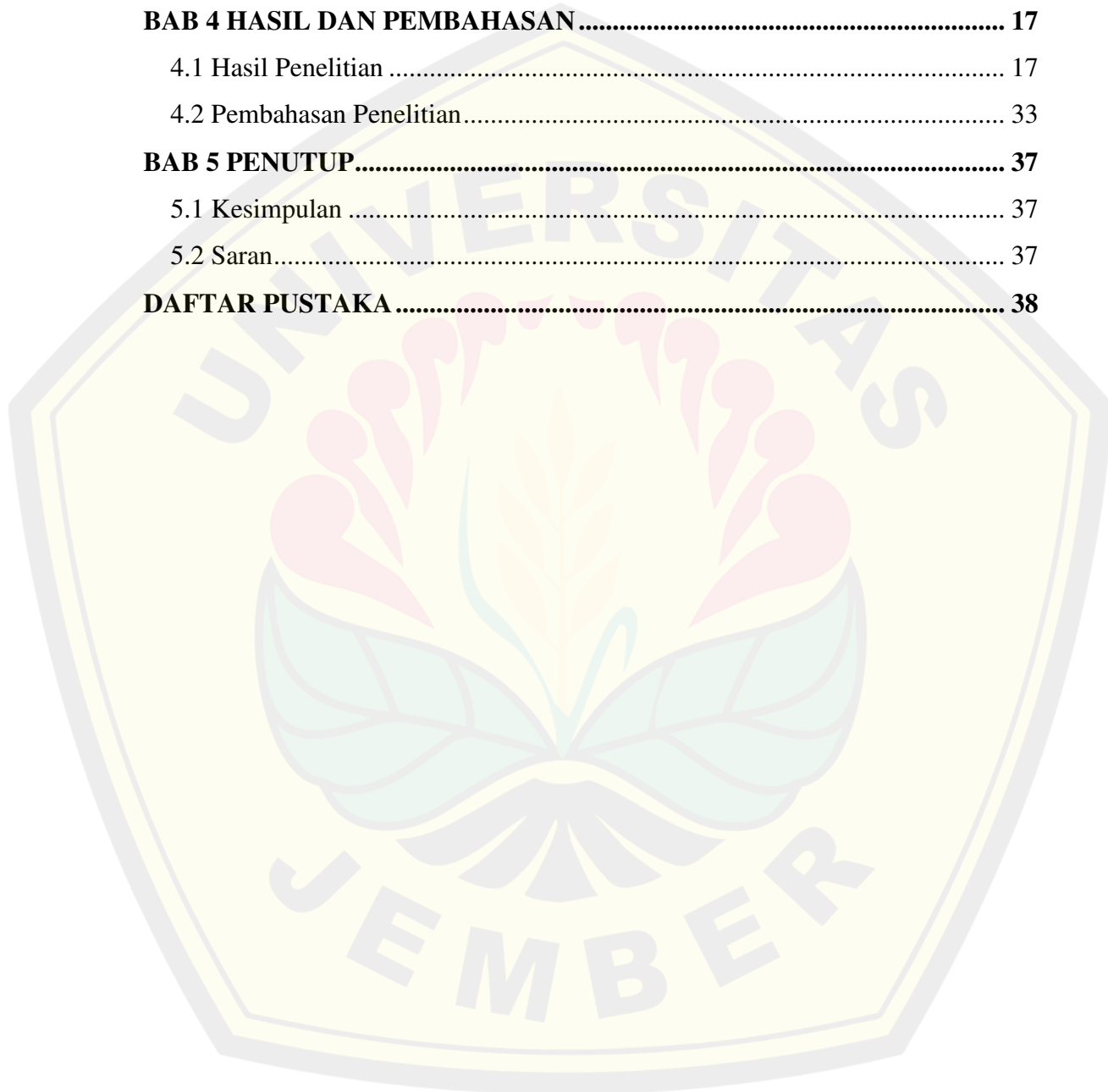
Jember, 8 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

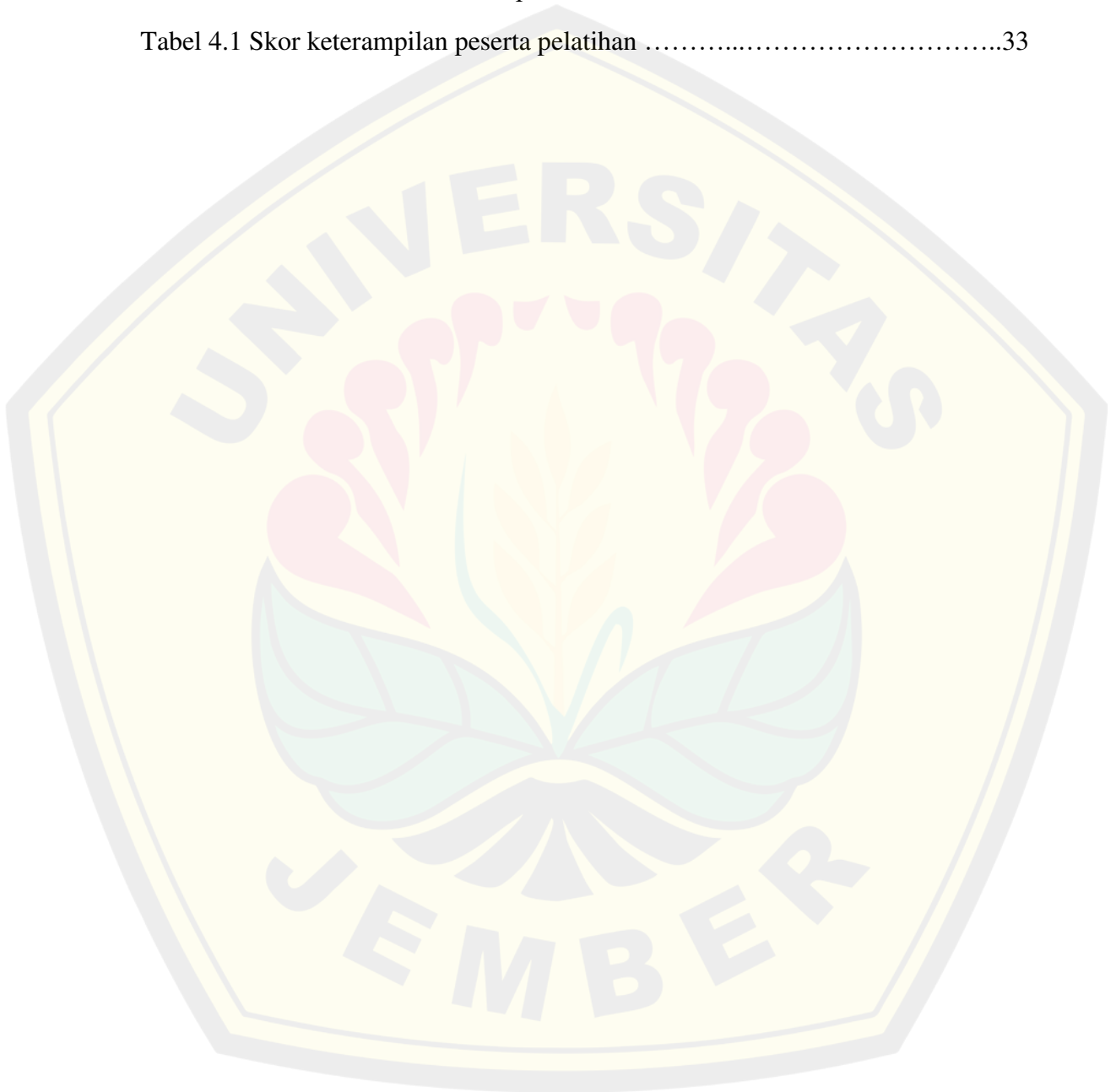
	<b>Halaman</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Kajian Teori Laporan Keuangan .....	5
2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah .....	7
2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).....	8
2.5 Aplikasi Akuntansi UKM .....	10
2.6 Aspek Keberhasilan Peningkatan Keterampilan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM.....	11
2.7 Kerangka Berpikir .....	12
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Jenis Penelitian.....	13

3.2 Lokasi Penelitian.....	13
3.3 Subjek Penelitian.....	13
3.4 Prosedur Penelitian Tindakan .....	14
3.4 Sumber dan Jenis Data .....	15
3.6 Teknik Analisis Data.....	16
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	17
4.2 Pembahasan Penelitian.....	33
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan .....	37
5.2 Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 3.1 Skala Penilaian Keterampilan UMKM.....	15
Tabel 4.1 Skor keterampilan peserta pelatihan .....	33



**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Contoh Laporan Laba Rugi .....	9
Gambar 2.2 Contoh Neraca.....	10





**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Matriks Penelitian.....	41
Lampiran 2. Pedoman Penelitian.....	43
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian.....	44
Lampiran 4. Hasil Wawancara Sebelum Penelitian.....	45
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Penelitian.....	53
Lampiran 6. Hasil Wawancara Setelah kegiatan Pelatihan Penelitian.....	54
Lampiran 7. Pedoman Observasi Penilaian.....	68
Lampiran 8. Rubrik Penilaian.....	60
Lampiran 9. Tutorial Aplikasi Akuntansi UKM .....	66
Lampiran 10. Materi Pelatihan .....	69
Lampiran 11. Materi Praktik .....	73
Lampiran 12. Penilaian Peserta Pelatihan.....	75
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	79
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 15. Surat Selesai Penelitian.....	85
Lampiran 16. Lembar konsultasi Pembimbing.....	86
Lampiran 17. Lembar Konsultasi anggota.....	87
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup.....	88

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang dapat berdiri sendiri serta memiliki kemampuan dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi bangsa. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa pada tahun 2021 sebanyak 61,07 % atau setara dengan 8.573,89 triliun dari total Produk Domestik Bruto (PDB) didapat dari peran serta UMKM. Selain itu UMKM juga berperan dalam mengurangi pengangguran, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan tenaga kerja sejumlah 97 % dari total angkatan kerja (Nurhaliza, 2022). Sehingga UMKM perlu diberdayakan agar dapat menopang perekonomian bangsa.

Pelaku UMKM sebagai penggerak perekonomian negara dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, tidak mampu beradaptasi dengan teknologi dan informasi, serta permasalahan pada penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015). Salah satu dari berbagai permasalahan di atas yang sering dialami oleh pelaku UMKM yaitu permasalahan pada penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan pelaku UMKM, tidak memiliki latar belakang pada bidang akuntansi, serta anggapan dari pelaku UMKM bahwa penyusunan laporan keuangan tidak perlu dilakukan (Kurniawansyah, 2016)

Laporan keuangan merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi dalam mengembangkan sebuah usaha. Kemajuan bisnis UMKM tercerminkan dari laporan keuangan yang dilakukan pada perusahaannya. Jika laporan keuangan yang dibuat sepadan dengan standar yang sudah ditentukan, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan dibutuhkan oleh dua pihak yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal membutuhkan laporan keuangan sebagai pedoman pengambilan keputusan dan evaluasi bisnis pada perusahaannya. Sedangkan salah satu pihak eksternal yaitu perbankan juga membutuhkan laporan keuangan, karena laporan keuangan dapat membantu bank untuk menggambarkan kecakapan UMKM

dalam mengelola dana usahanya, dan juga dapat memperkirakan resiko kegagalan usaha.

Pemerintah mendorong perkembangan UMKM dengan mengalokasikan anggaran guna melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap UMKM. Daya dukung pelaku UMKM terhadap kebijakan pemerintah ini sangat diperlukan agar program yang sudah dijalankan dapat terlaksana dengan baik, akan tetapi pelatihan, pendampingan serta kemudahan izin usaha yang diberikan pemerintah tidak dapat terlaksana dengan baik jika modal yang dimiliki oleh UMKM terbatas. Keterbatasan modal ini dapat diatasi dengan mengajukan pinjaman modal di perbankan, namun banyak dari pemilik UMKM yang beranggapan bahwa proses pengajuan kredit di perbankan sangat sulit dilakukan. Kesulitan pengajuan kredit tersebut disebabkan karena UMKM belum memiliki laporan keuangan yang sepadan dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga perbankan.

Dalam rangka membantu proses penyusunan laporan keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada pertengahan tahun 2015 mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Adanya SAK EMKM dapat mendorong pemilik UMKM untuk melakukan proses akuntansi pada bisnisnya. Adapun beberapa kebijakan yang terdapat pada SAK EMKM, beberapa diantaranya yaitu, pengakuan, pengukuran, penyajian. Pada penyajian terdapat laporan yang wajib dipenuhi yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan laporan keuangan pada periode berakhir.

Salah satu aplikasi yang dapat memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan adalah aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi yang dirancang khusus dalam membantu UMKM dalam mengelola keuangan sesuai dengan standar sehingga meminimalisir resiko kebangkrutan karena adanya kesalahan pengelolaan data keuangan. Saat ini aplikasi Akuntansi UKM sudah digunakan oleh lebih dari seratus ribu pengguna dan mendapatkan rating sebesar 4,5 ulasan di *google playstore*. Salah satu ulasan positif dari aplikasi Akuntansi UKM dibagikan oleh pengguna aplikasi ini yang bernama Muhammad Susanto yaitu:

“Sangat bagus, ringan, bebas ads, dan sangat membantu dalam pencatatan keuangan, tentu saja harus tau dasar-dasar akuntansi dulu. Tampilannya juga rapi dan enak dilihat, serta bisa export file ke excel. Padahal ini aplikasi gratisan, tapi cukup berkelas” (Muhammad Susanto, 2021).

Aplikasi Akuntansi UKM diharapkan dapat memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal sebagai pedoman kebijakan.

Pelaku UMKM Gerak Mandiri merupakan UMKM yang berada di Kecamatan Kencong dan bergerak pada bidang kuliner. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa terdapat pelaku UMKM Gerak Mandiri yang membutuhkan laporan keuangan, namun belum melakukan penyusunan laporan keuangan pada usahanya karena pelaku UMKM tersebut tidak bisa melakukan penyusunan laporan keuangan. Fokus penelitian ini tertuju pada pelaku UMKM Gerak Mandiri yang membutuhkan laporan keuangan untuk dijadikan pedoman pengambilan keputusan pada usahanya dan sebagai persyaratan mengajukan pinjaman pada pihak perbankan. Salah satu hasil wawancara yang dilakukan pada pelaku UMKM Gerak Mandiri yaitu:

“Iya mbak saya ingin mengikuti kegiatan pelatihan menyusun laporan keuangan supaya saya mempunyai laporan keuangan dan biar tahu modal saya larinya kemana saya terus juga ketika ditanyai pihak bank saya bisa menjawab dengan benar jumlah penghasilan saya.”(Nita, 35 tahun)

Hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa terdapat pelaku UMKM Gerak Mandiri yang membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Adanya pendampingan dan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM diharapkan pelaku UMKM Gerak Mandiri memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga bisa dijadikan pedoman pengambilan keputusan bagi pihak internal dan eksternal.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan di atas dilakukan oleh Heribertus Septian Santyo Nugroho dan Ilsa Haruti Suryandari dengan penelitian berjudul “Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android “Teman Bisnis” Pada UMKM Usaha Dagang”. Pada penelitian ini proses pendampingan berjalan dengan cukup baik, meskipun pendampingan terkendala dengan penyesuaian jadwal dengan pemilik toko. Hasil dari pendampingan tersebut

diketahui bahwa Toko Marlam dapat memperoleh informasi terkait laba dan rugi dengan cepat, sehingga pemilik dapat mengambil keputusan dengan lebih efektif. Berdasarkan permasalahan diatas penulis hendak melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Melalui Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Gerak Mandiri Jember”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peningkatan keterampilan pelaku UMKM Gerak Mandiri dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM Gerak Mandiri dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM

### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan mudah sesuai dengan standar SAK EMKM.

b. Bagi Universitas

Penulis berharap adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi khususnya pada program studi pendidikan ekonomi dan mahasiswa di Universitas Jember.

c. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dari kegiatan penelitian.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sejenis dengan penerapan aplikasi keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Muhamad Nasihin (2021)	Penerapan Zahir Accounting Untuk Pengelolaan Data Akuntansi Pada CV Kevindo Auto	Proses pencatatan keuangan CV Kevindo Auto menggunakan pencatatan manual yang sering menimbulkan permasalahan padapencatatannya. Untuk menghadapi permasalahan tersebut CV Kevindo Auto menggunakan aplikasi Zahir <i>Accounting</i> dalam proses pencatatan keuangan perusahaanya.
2.	Getar Dana Santosa & Zuraidah(2020)	Rancangan Penerapan SAK EMKM Dengan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Body Gym Fitness Center Malang	Berdasarkan penelitian tersebut dengan diterapkannya aplikasi Akuntansi UKM pada Body Gym Fitness Center Malang dapat menghasilkan laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Namun pada pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual.
3.	Baiq Widiastiawati dan Denni Hambali (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga	UD Sari Bunga belum dapat melakukan pencatatan akuntansi pada usaha dagangnya, hal ini terbukti dengan pencatatan yang masih dilakukan pada kas masuk dan kas keluar. Setelah dilakukan pelatihan kepada UD Sari Bunga HPP dan laba diketahui dengan pasti.

### 2.2 Kajian Teori Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat informasi akan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi. Terdapat empat jenis laporan keuangan yang bisa digunakan oleh sebuah perusahaan yaitu laporan laba dan rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas (Rudianto, 2012)

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan menurut Wardiyanti (2016) laporan keuangan adalah laporan data keuangan yang memuat neraca, laporan laba dan rugi, dan laporan perubahan modal yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil cerminan keuangan dalam periode tertentu yang bisa dijadikan sebagai alat komunikasi dan dasar pengambilan kebijakan perusahaan yang dapat diterima oleh umum.

### 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014) ada beberapa tujuan pembentukan laporan keuangan, yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi besaran kuantitasnya perusahaan  
Kuantitas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan harus tercatat dengan jelas dan terperinci, dengan dilakukannya pelaporan keuangan pada perusahaan maka aktiva dapat diketahui dengan jelas jumlahnya, sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang akurat bagi pengguna laporan keuangan.
- b. Sebagai sumber informasi terkait jumlah liabilitas dan ekuitas suatu perusahaan  
Perusahaan harus mengetahui jumlah pasti terkait liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaanya, karena kedua aspek tersebut juga dijadikan dasar sebagai penentu kebijakan yang diambil perusahaan.
- c. Sebagai sumber informasi terkait jumlah penghasilan suatu perusahaan  
Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari peningkatan penghasilan perusahaan, begitupun dengan kemunduran perusahaan juga tergambar dari penurunan penghasilan. Tentunya untuk mengetahui peningkatan ataupun penurunan penghasilan, perusahaan harus membuat laporan keuangan.



### 2.2.3 Pengguna Laporan Keuangan

Beberapa pihak yang membutuhkan laporan keuangan (Rudianto, 2012) Pertama pengguna laporan keuangan adalah seorang manajer. Manajer merupakan bagian dari pihak internal perusahaan, manajer membutuhkan hasil laporan keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Terdapat juga pihak eksternal yang membutuhkan adanya laporan keuangan yang pertama yaitu calon investor. Calon investor membutuhkan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dasar untuk berinvestasi. Selain itu laporan keuangan bermanfaat sebagai alat ukur pemberian deviden yang diterima oleh investor.

Pihak eksternal yang juga membutuhkan laporan keuangan yaitu lembaga perbankan, saat ini lembaga perbankan mensyaratkan adanya laporan keuangan yang sudah memenuhi standar. Standar laporan keuangan untuk UMKM adalah SAK EMKM. Persyaratan ini bertujuan untuk menjamin kemampuan perusahaan atau debitur dalam mengembalikan dana yang telah dipinjamkan oleh kreditur akan dikembalikan dengan tepat waktu beserta bunganya.

### 2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut PP No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) pasal 35 hingga pasal 36 termuat kriteria modal UMKM sebagai berikut :

Usaha Mikro memiliki modal usaha maksimal Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan nominal maksimal sampai Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dengan maksimal sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha.

Adapun kriteria penjualan tahunan yaitu, Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah). Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah)

maksimal sampai Rp15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah). Usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah) dengan nominal maksimal sampai Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

## **2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

### **2.4.1 Pengertian SAK EMKM**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan disahkan pada 24 Oktober 2016. Tujuan dari SAK EMKM adalah sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan untuk UMKM.

### **2.4.2 Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM**

Praktik menyusun dan menyajikan laporan keuangan terdapat beberapa kebijakan akuntansi menurut SAK EMKM yaitu:

#### **a. Pengakuan**

Berdasarkan bab 2.12 SAK EMKM mengemukakan beberapa kriteria dalam pengakuan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memastikan harta, utang, modal, pendapatan dan beban tertuju ke dalam dan keluar entitas.
- 2) Keempat akun tersebut mempunyai biaya dan dapat diukur

#### **b. Pengukuran**

Berdasarkan bab 2.15 SAK EMKM pengukuran merupakan aktivitas penetapan jumlah harta, utang, modal, pendapatan, dan beban pada laporan keuangan. Dasar dari pengukuran tersebut adalah biaya historis. Biaya historis pada harta adalah jumlah kas atau setara kas yang digunakan untuk membayar suatu aset. Sedangkan biaya historis pada utang atau liabilitas adalah sejumlah uang yang diterima atau dibayarkan untuk menutupi kewajiban tersebut.

## c. Penyajian

Berdasarkan bab 3.6 SAK EMKM penyajian harus dilakukan secara relevan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Entitas harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap yang minimal terdiri dari :

## a) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang dibuat untuk memastikan jumlah laba maupun rugi yang diterima perusahaan dalam periode akuntansi. Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam SAK EMKM terdapat tiga pos akun yaitu pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

<b>Kue Asri Laporan Laba / Rugi Per Mei 2022</b>		
<b>Penjualan</b>		
Pendapatan	20.000.000	
<b>Penjualan Laba / Rugi Kotor</b>		<b>20.000.000</b>
<b>Biaya Penjualan</b>		
Biaya bahan baku	5.000.000	
<b>Total Biaya Penjualan</b>		<b>5.000.000</b>
<b>Biaya Admin dan Umum</b>		
Biaya gaji karyawan	2.000.000	
Biaya listrik	500.000	
Biaya umum lain-lain	<u>1.000.000+</u>	
<b>Total Biaya Admin dan Umum</b>		<b><u>3.500.000 -</u></b>
<b>Laba / Rugi Bersih</b>		<b>11.500.000</b>

Gambar 2.1 Contoh Laporan Laba Rugi

## b) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang berisi informasi terkait posisi harta, utang, dan modal dalam akhir periode akuntansi. Berdasarkan SAK EMKM terdapat tujuh pos dalam laporan posisi keuangan yaitu kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan modal.

<b>Kue Asri Neraca Per Mei 2022</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	11.000.000	
Persediaan bahan baku	<u>1.500.000 +</u>	
Total Aktiva Lancar		12.500.000
<b>Aktiva Tetap</b>		
Peralatan usaha	3.000.000	
Total Aktiva Tetap		<u>3.000.000+</u>
<b>Total aktiva</b>		<b>15.500.000</b>
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>		<b>0</b>
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>		<b>0</b>
<b>Modal</b>		
Modal pemilik	5.000.000	
Laba/ Rugi Bersih	<u>10.500.000 +</u>	
<b>Total Modal</b>		15.500.000
<b>Total Hutang dan Modal</b>		<b>15.500.000</b>

Gambar 2.2 Contoh Neraca

## c) Catatan Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan ialah laporan tambahan yang dicatat pada akhir periode akuntansi. Catatan laporan keuangan memuat pernyataan ketundukan akan informasi tambahan yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

**2.5 Aplikasi Akuntansi UKM**

Akuntansi UKM adalah aplikasi keuangan sederhana yang sudah sesuai dengan standar SAK EMKM. Aplikasi tersebut dibuat untuk mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan, sehingga dapat membantu pengguna aplikasi ini menentukan kebijakan usahanya. Aplikasi ini juga membantu penggunanya untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.

Aplikasi akuntansi UKM dirancang untuk pengguna yang tidak memahami akuntansi, karena di dalam aplikasi ini sudah disediakan tata cara penggunaan aplikasi dengan sangat mudah dan fitur yang sederhana.

## **2.6 Aspek Keberhasilan Peningkatan Keterampilan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM**

Adapun beberapa aspek penilaian yang dijadikan tolak ukur keberhasilan peserta dalam menggunakan aplikasi yaitu pembelajaran, perilaku, reaksi, dan hasil (Myori dkk, 2019).

Adapun penjelasan dari keempat aspek tersebut yaitu:

### **1) Pembelajaran**

Pembelajaran menjadi aspek pertama yang dijadikan tolak ukur keberhasilan peningkatan keterampilan ini. Aspek pembelajaran digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman materi yang disampaikan oleh pelatih kepada pelaku UMKM.

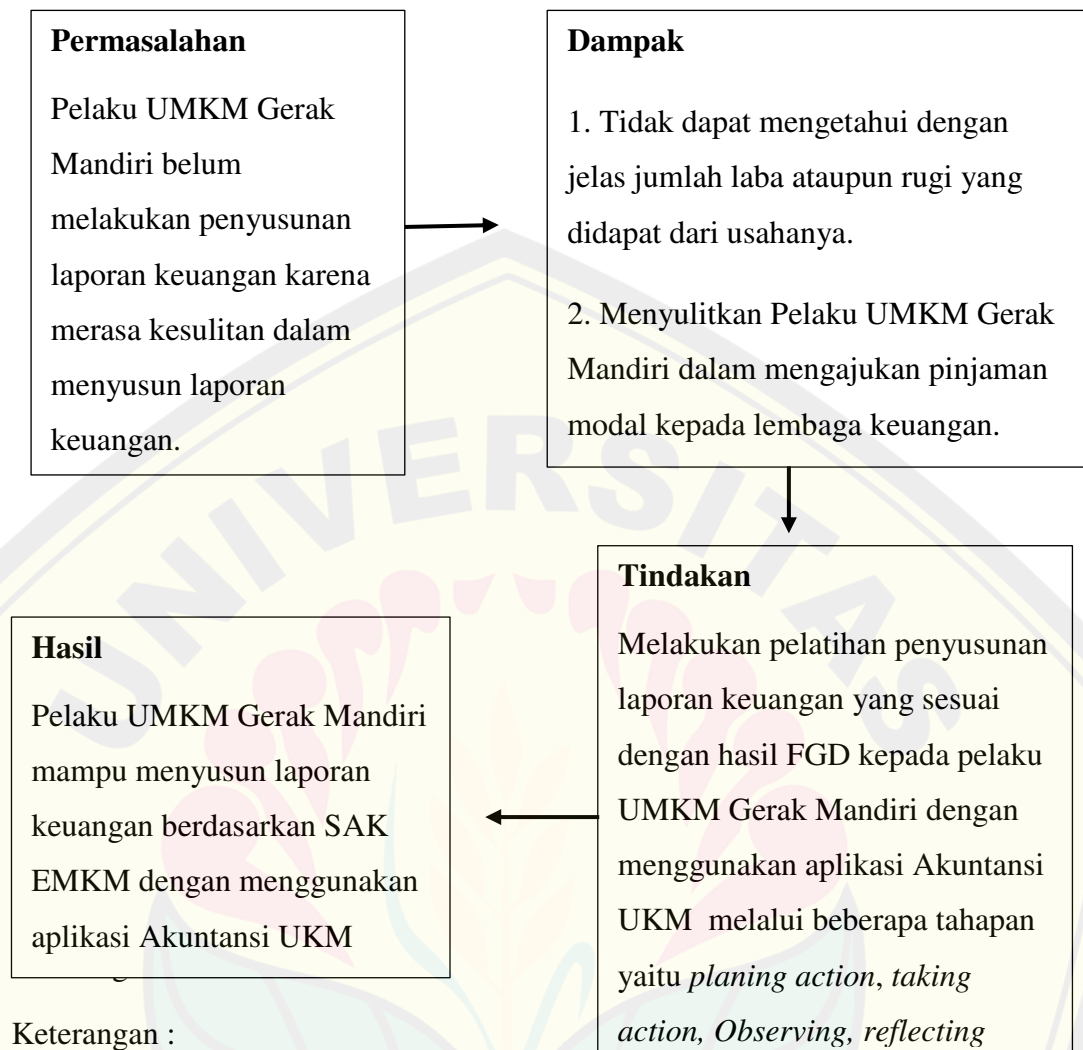
### **2) Perilaku**

Aspek perilaku pada penilaian ini yaitu dimana pelaku UMKM dapat mengimplementasikan materi yang sudah dipelajari ke dalam prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM..

### **3) Hasil**

Hasil digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan, hal ini dilihat dari adanya peningkatan keterampilan dalam membuat laporan keuangan yang sepadan dengan SAK EMKM.

## 2.7 Kerangka Berpikir



Penjelasan dari kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu, permasalahan penyusunan laporan keuangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Gerak Mandiri. Permasalahan tersebut mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat mengetahui dengan jelas besaran laba yang diterima dan kesulitan dalam memenuhi persyaratan pengajuan kredit pada lembaga perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Gerak Mandiri yaitu dengan melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Jenis penelitian ini menggunakan *action research*. Pendampingan tersebut melalui beberapa tahapan yaitu *planning action, taking action, observing, reflecting*.



## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode FGD (*Focussed Group Discussion*). FGD merupakan teknik yang digunakan untuk membahas sesuatu tertentu dalam sebuah kelompok dengan melakukan pembentukan kelompok, pelaksanaan dan analisis hasil. FGD dilakukan secara objektif dan bersifat eksternal dengan adanya peran seseorang yang menjadi fasilitator dalam menyelesaikan permasalahan. Metode FGD dilakukan dalam penelitian ini karena bersifat fleksibel dan praktis dalam mengumpulkan data dari banyak responden diwaktu yang bersamaan.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Merler (2011) menyatakan penelitian tindakan ialah rangkaian proses kegiatan untuk melakukan uji coba terhadap suatu ide dalam praktik nyata yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu ataupun kelompok

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *purposive area*, yaitu penentuan lokasi penelitian yang digunakan secara sengaja dengan menyesuaikan tujuan penelitian. Pelaku UMKM Gerak Mandiri tersebar di Desa Kencong Kabupaten Jember. Daerah tersebut dipilih menjadi lokasi penelitian karena permasalahan yang diteliti terdapat di lokasi tersebut. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Gerak Mandiri yaitu tidak dapat membuat laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dan pelaku UMKM.

### 3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penentuan subjek secara terpilih dengan



menyesuaikan tujuan penelitian. Terdapat dua puluh tujuh anggota UMKM Gerak Mandiri namun terdapat enam anggota UMKM Gerak Mandiri menjadi subjek dalam penelitian ini. Penentuan jumlah peserta yang tersebut berdasarkan hasil seleksi kualifikasi yang telah ditentukan.

### **3.4 Prosedur Penelitian Tindakan**

Prosedur penelitian tindakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart. Penelitian dilakukan bersiklus hingga rangkian dari siklus tersebut menjawab permasalahan yang ada. Adapun prosedur penelitian tindakan dilakukan sebagai berikut :

#### **a. Identifikasi masalah**

Pada tahap identifikasi masalah dilakukan sebelum penelitian dimulai. Peneliti melakukan proses pembentukan dan pelaksanaan FGD (*Focussed Group Discussion*) untuk menggali pokok permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM Gerak Mandiri. Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi peneliti menetapkan aplikasi Akuntansi UKM sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk mempermudah pelaku UMKM Gerak Mandiri dalam menyusun laporan keuangan.

#### **b. Perencanaan Tindakan (*Planning Action*)**

Pada tahap *planning action* peneliti merencanakan dan mempersiapkan pelatihan yang efektif dari hasil FGD (*Focussed Group Discussion*) yang dilakukan dengan pelaku UMKM Gerak Mandiri.

Adapun beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan pelatihan menurut Mangkunegara (2013) yaitu jenis pelatihan, tujuan pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan, kualifikasi peserta, kualifikasi pelatih waktu dan tempat pelatihan

#### **c. Pelaksanaan Tindakan (*Taking Action*)**

Pada tahap *taking action* dilakukan kegiatan pelatihan dengan peneliti berperan sebagai pelatih dan peserta pelatihan yaitu pelaku UMKM gerak mandiri. Pelatihan dimulai dengan metode ceramah jika peserta dapat memahami materi maka langkah selanjutnya yaitu metode demonstrasi. Setelah itu peserta diminta untuk melakukan praktik penyusunan laporan keuangan.

#### d. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan bersamaan pada saat tahapan tindakan. Pada tahap pengamatan peneliti mengumpulkan data-data yang dihasilkan dari pelaksanaan tindakan tersebut. Data pada saat pengamatan ini bisa berupa hasil wawancara dan catatan atau jurnal yang dibuat oleh peneliti selama kegiatan berlangsung. Data- data tersebut nantinya yang akan menjadi pijakan dalam melakukan refleksi.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Keterampilan UMKM

Kriteria	Skor	Persentase (%)
Sangat Baik	4	76-100
Baik	3	51-75
Tidak Baik	2	26-50
Sangat Tidak Baik	1	0-25

Sumber : Riduwan (2013)

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase penilaian menurut Sugiyono (2013) yaitu:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

#### e. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti merefleksikan tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan. Pelaksanaan tahap refleksi ini menggunakan desain analisis hasil dari FGD. Berdasarkan data-data tersebut peneliti dapat melihat apakah tindakan yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan rencana, apakah tindakan tersebut membawa dampak, dan apakah tindakan sudah mencapai tujuan penelitian.

### 3.4 Sumber dan Jenis Data

#### 1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pelaku UMKM Gerak Mandiri dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Alat bantu yang digunakan untuk melakukan kegiatan wawancara ini adalah pedoman wawancara agar kegiatan wawancara berjalan baik dan sesuai dengan perencanaan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan keuangan serta permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Gerak Mandiri.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang digunakan sebagai informasi pelengkap pada kegiatan penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi yang didapatkan antara lain tentang transaksi yang ada pada pelaku UMKM Gerak Mandiri dan hasil laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM setelah pelatihan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, yaitu proses mendeskripsikan data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan jelas. Data yang diperoleh selama pelatihan menggunakan FGD diolah dengan teknik analisis. Pada tahap pertama peneliti melakukan proses pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi dari objek yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data tersebut peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti mereduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih data penting yang berkaitan dengan tema dan pola. Tujuan dari dilakukannya reduksi data yaitu menggambarkan data dengan jelas.

Pada tahap ketiga dilakukan penyajian data. Penyajian data merupakan proses pengungkapan informasi yang disajikan dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pelaku UMKM Gerak Mandiri.

Setelah melakukan beberapa tahapan tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yang merupakan hasil ringkasan dari suatu pembahasan.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan terkait hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut berkaitan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada anggota UMKM Gerak Mandiri Jember dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini penulis deskripsikan sebagai berikut:

### 4.1 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada anggota UMKM Gerak Mandiri Jember dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Data yang diolah oleh peneliti merupakan data yang sesuai dengan temuan di lapangan. Peneliti memperoleh informasi melalui kegiatan observasi langsung dan wawancara kepada anggota UMKM Gerak Mandiri. Beberapa informasi penting yang didapat yaitu mengenai identitas subjek penelitian, tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap refleksi, dan keterampilan pelaku UMKM setelah dilakukannya pelatihan menyusun laporan keuangan dengan aplikasi Akuntansi UKM.

#### 4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Data pendukung merupakan data yang memuat deskripsi informasi dari subjek penelitian. Dalam data pendukung ini peneliti menggali informasi secara menyeluruh dan mendalam dari subjek yang diteliti, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dengan jelas mengenai identitas informan, kondisi, dan situasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Peneliti berharap adanya informasi terkait subjek penelitian dapat membantu terlaksananya kegiatan pelatihan dan penelitian ini dengan baik dan dapat menjawab permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti membagi dua kelompok informan yaitu informan inti dan informan pendukung. Informan inti dalam penelitian ini adalah

anggota UMKM Gerak Mandiri yang bersedia mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Adapun identitas subjek penelitian yang termasuk ke dalam informan inti sebagai berikut :

a. Anita Nurma (35 tahun)

Anita Nurma merupakan salah satu anggota UMKM Gerak Mandiri yang berasal dari Dusun Gumuk Banji 1 Kecamatan Kencong Jember. Ibu Anita memiliki usaha dibidang kuliner di jalan Diponegoro Kencong. Kuliner yang diujakan oleh Anita yaitu tahu tek dan jajanan tradisional seperti klepon, lato, dan lupis. Usaha kuliner yang dijalankan oleh ibu Anita berjalan sejak  $\pm$  50 tahun dan sekarang sudah memasuki generasi ketiga.

Alasan ibu Anita mengikuti latihan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM yaitu ingin mengembangkan usahanya dengan mengajukan modal melalui lembaga perbankan, dimana dalam proses pengajuan modal tersebut peminjam dana harus memenuhi persyaratan salah satunya yaitu laporan keuangan usaha.

b. Lia (29 tahun)

Lia merupakan salah satu pelaku UMKM yang bergabung dalam komunitas UMKM Gerak Mandiri sejak satu tahun yang lalu. Dalam usahanya ibu Lia menjalankan bisnis kuliner yang diujakan secara *online*. Adapun jenis makanan yang menjadi menu dalam usaha ibu Lia yaitu baso aci. Usaha kuliner yang dijual oleh ibu Lia telah berdiri sejak lima tahun yang lalu, meskipun tergolong baru namun baso aci yang dijual oleh beliau laris dipasaran.

Alasan ibu Lia mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM ialah sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat laporan keuangan khususnya laporan laba rugi, karena selama ini ibu Lia tidak pernah mengetahui besaran secara pasti laba atau rugi yang diterima.

a. Novi (45 tahun)

Novi merupakan anggota UMKM Gerak Mandiri yang sudah bergabung dalam komunitas tersebut sejak satu tahun yang lalu. Usaha kuliner yang dijalankan oleh ibu Novi merupakan usaha pengolahan rambak sapi. Pengolahan rambak sapi



tersebut sudah berdiri sejak  $\pm$  30 tahun yang lalu dan usaha yang dikelola oleh ibu Novi merupakan generasi kedua.

Usaha yang dimulai sejak  $\pm$  30 tahun yang lalu belum mampu berkembang sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan usahanya dalam berkembang mulai dari kemasan yang kurang menarik. Selain itu manajemen keuangan yang dimiliki oleh usaha tersebut masih kurang baik karena pemilik usaha masih belum memisahkan antara harta pribadi dan harta usaha, sehingga pemilik usaha tidak dapat mengevaluasi perkembangan laba dan rugi secara maksimal. Permasalahan tersebut menjadi dasar ibu Novi untuk mengikuti pelatihan ini dan juga tertarik dengan pelatihan ini karena dalam penelitian ini menggunakan aplikasi berbasis *android* yang menurutnya lebih praktis untuk dilakukan dalam menyusun laporan keuangan.

b. Sulis (44, tahun)

Ibu Sulis membuka usaha *catering* makanan berat dan makanan ringan. Usaha yang ibu Sulis jalankan sejak  $\pm$  12 tahun silam beralamat di jalan Gotong Royong yang masih dalam lingkup Kecamatan Kencong. Dalam menjalankan usahanya beliau masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan, hal ini didasari bahwa menurutnya menyusun laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama dan sulit. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan beliau masih belum mengetahui bahwa pada saat ini sudah terdapat aplikasi berbasis *android* yang dapat membantunya dalam menyusun laporan keuangan. Adanya aplikasi Akuntansi UKM yang berbasis *android* tersebut membuat ibu Sulis tertarik dalam mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan tersebut.

c. Yayuk (40, tahun)

Ibu Yayuk merupakan pelaku UMKM yang bergerak pada bidang kuliner. Beliau membuka usaha kuliner makanan tradisional berupa berbagai macam olahan jenang. Olahan jenang yang diproduksi mulai dari jenang candil, jenang ketan hitam, jenang sumsum, dan jenang jagung. Usaha yang di alankan ibu Yayuk sudah memasuki tahun ke tujuh pada bulan Desember 2022 lalu.

Dalam menjalankan usahanya ibu Yayuk tidak memakai laporan keuangan. Alasannya ialah waktu karena menurutnya waktu untuk menyusun laporan keuangan cukup lama meskipun ia mampu menyusun laporan tersebut. Pada pelatihan ini ibu Yayuk tertarik dengan aplikasi yang menjadi alat bantu dalam menyusun laporan keuangan sehingga ingin mengikuti pelatihan yang diadakan oleh peneliti tersebut.

d. Asri (49, tahun)

Kue Asri merupakan usaha yang didirikan oleh ibu Asri sejak  $\pm$  14 tahun yang lalu yang berfokus pada pembuatan kue kering. Usaha yang dijalankan tersebut hanya beroperasi aktif ketika menjelang hari besar saja misalnya hari raya Idul Fitri dan Natal, sedangkan pada hari-hari biasa beliau hanya membuka pesanan *pre-order*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan informan tersebut dapat diketahui bahwa dalam menjalankan usahanya Asri tidak membuat laporan keuangan. Beliau berkeinginan untuk membuat laporan keuangan sejak dahulu namun ibu Asri beranggapan menyusun laporan keuangan sulit dilakukan jika tidak memiliki latar belakan pendidikan akuntansi. Atas keinginan untuk menyusun laporan keuangan tersebut ibu Asri memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelatihan yang diadakan oleh peneliti.

g. Nur (48, tahun)

Pada kegiatan penelitian ini peneliti dalam menyebarkan informasi secara masif dalam komunitas UMKM Gerak Mandiri dibantu oleh ibu Nur. Nur merupakan anggota inti dalam komunitas UMKM Gerak Mandiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Nur beliau memberi keterangan bahwa mayoritas anggota UMKM Gerak Mandiri belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain membantu dalam memberikan keterangan, menyebarkan informasi kepada anggota UMKM Gerak Mandiri lainnya akan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan beliau juga membantu peneliti dalam memberikan data terkait peserta yang mengikuti pelatihan.



#### 4.1.2 Data Utama

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi selama pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansi UKM kepada anggota UMKM Gerak Mandiri di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember, peneliti memperoleh beberapa data sebagai berikut:

- 1) Peserta yang mengikuti pelatihan merupakan peserta yang membutuhkan laporan keuangan dalam mengembangkan bisnisnya.
- 2) Keterampilan peserta pelatihan meningkat setelah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.
- 3) Pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan sebanyak dua siklus agar keterampilan yang dimiliki peserta semakin meningkat dan dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam mengembangkan usahanya.

Demi memperkuat data diatas, maka peneliti membahas dan membagi hasil penelitian menjadi beberapa bagian, adapun diantaranya yaitu:

#### 4.1.3 Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM

##### a) Tahapan Identifikasi Masalah

Sebelum proses pelaksanaan pelatihan dimulai peneliti melakukan tahap identifikasi masalah. Tahap awal dari proses identifikasi masalah yaitu peneliti menemui salah satu anggota inti UMKM Gerak Mandiri yaitu ibu Nur. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 12 November 2022 pukul 10.00 WIB. Adapun tujuan dari dilakukannya pertemuan ini yaitu peneliti ingin mengetahui permasalahan penyusunan laporan keuangan yang dihadapi oleh anggota UMKM Gerak Mandiri serta meminta izin untuk melakukan penelitian. Adapun salah satu pernyataan ibu Nur dalam kegiatan ini yaitu:

“Jadi hampir semua anggota UMKM Gerak Mandiri belum menyusun laporan keuangan setahu saya seperti itu mungkin mereka tidak bisa atau bisa tapi tidak menyusun laporan keuangan, karena saya juga tidak menyusun laporan keuangan.”.

(Nur, 48 tahun)

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menawarkan kepada ibu Nur untuk melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan

aplikasi Akuntansi UKM kepada anggota UMKM Mandiri yang ingin mengikuti pelatihan tersebut. Adapun tawaran disambut positif oleh beliau dan akan mengumumkannya melalui *Whatsapp* grup UMKM Gerak Mandiri.

Pada tanggal 18 November 2022 peneliti sudah mendapatkan data peserta yang ingin mengikuti pelatihan. Kemudian peneliti merencanakan untuk melakukan pembentukan FGD (*Focussed Group Discussion*) pada tanggal 20 November 2022. Pembentukan FGD ini bertujuan untuk merencanakan jadwal kegiatan dan menjelaskan mekanisme kegiatan kepada peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan, namun hal tersebut terkendala dengan kesibukan para peserta pelatihan yang belum dapat melaksanakan proses diskusi. Adanya permasalahan tersebut peneliti memutuskan untuk mendata satu persatu anggota dengan menyesuaikan jadwal peserta pelatihan.

Peneliti mendatangi keenam peserta untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta pelatihan, untuk menjawab identifikasi masalah tersebut pada saat wawancara dilakukan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta dua diantaranya yaitu alasan peserta tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dan tujuan peserta mengikuti pelatihan. Adapun jawaban dari wawancara yang dilakukan kepada keenam peserta yaitu:

“Saya belum bisa menyusun laporan keuangan karena sepertinya sulit, ... Saya mempunyai keinginan mengikuti pelatihan ini agar tahu laba saya terus nanti kalau mau mengajukan pinjam di bank biar enak sesuai dengan kemampuan saya tidak lebih pinjamannya juga tidak kurang”  
(Sulis, 44 tahun).

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada anggota inti dan peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM Gerak Mandiri, dapat diketahui bahwa peserta belum bisa menyusun laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dan belum mengetahui bahwa laporan keuangan dapat disusun secara mudah dan cepat dengan memanfaatkan aplikasi yang ada pada android. Peserta juga memiliki keinginan untuk mengikuti pelatihan tersebut karena peserta menganggap laporan keuangan dapat dijadikan alat ukur penentu laba, dokumen prasyarat mengajukan pinjaman pada lembaga perbankan, dan ingin mengikuti pelatihan sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat laporan keuangan.

Peneliti menyimpulkan bahwa peserta pelatihan UMKM Gerak Mandiri perlu mendapat pelatihan praktis untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang akan membantu perkembangan usahanya dengan menggunakan aplikasi berbasis android yaitu akuntansi UKM.

Proses identifikasi masalah tersebut juga mendiskusikan terkait jadwal pelatihan penyusunan laporan keuangan, dimana dari hasil diskusi tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 18 Desember 2022 pukul 15.00 WIB sampai selesai di kediaman Ibu Anita.

#### **b) Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada saat acara pelatihan berlangsung. Setelah perencanaan tersebut dibuat maka langkah selanjutnya yaitu peneliti mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berlangsung. Adapun beberapa hal yang sudah direncanakan dan dipersiapkan sebelum memulai kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan yaitu:

##### **(1) Materi Pelatihan**

Dalam penelitian ini materi pelatihan dibagi menjadi beberapa bagian, adapun yaitu tentang SAK EMKM, dasar-dasar akuntansi, dan tutorial penggunaan aplikasi Akuntansi UKM

##### **(2) Metode Pelatihan**

Pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansi UKM ini menggunakan media proyektor dalam kegiatannya. Penggunaan proyektor pada saat kegiatan pelatihan agar metode pelatihan yang digunakan oleh pelatih dapat terlaksana dengan baik dan materi bisa tersampaikan secara jelas kepada peserta pelatihan.

Metode pelatihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan metode demonstrasi. Metode ceramah yaitu metode yang digunakan untuk menerangkan materi pelatihan kepada peserta. Adapun pelatih akan menerangkan materi yang telah direncanakan yaitu mulai dari peraturan SAK EMKM, pentingnya laporan keuangan dan dasar-dasar akuntansi.

Setelah menjelaskan materi tersebut kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan metode demonstrasi dimana dalam metode ini dilakukan pemeragaan prosedur menggunakan aplikasi. Pada kedua metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut yaitu metode ceramah dan demonstrasi pelatih membuka sesi tanya jawab kepada peserta pelatihan. Tanya jawab ini bertujuan agar peserta dapat menanyakan materi yang belum dipahami dan sebagai tolak ukur pelatih apakah materi dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Setelah peserta pelatihan memahami terkait materi pelatihan maka tahap terakhir yaitu praktik menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Peserta pelatihan diminta untuk mempraktekan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dengan materi latihan yang telah disediakan. Pada tahap praktik menyusun laporan keuangan ini pelatih mendampingi peserta agar peserta dengan mudah menanyakan kesulitan yang dialami selama kegiatan praktik.

### (3) Kualifikasi Peserta

Dalam penelitian dibuat beberapa kualifikasi yang ditujukan kepada peserta pelatihan agar pelatihan yang dibuat dapat menjawab permasalahan dan tertuju pada subjek penelitian yang tepat. Adapun beberapa kualifikasi yang dibuat oleh peneliti dalam kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansi UKM yaitu peserta pelatihan merupakan anggota UMKM Gerak Mandiri yang belum mampu menyusun laporan keuangan, namun membutuhkan laporan tersebut dalam rangka untuk mengembangkan usahanya, peserta memiliki *android* yang akan dijadikan sebagai media utama pelatihan, dan minimal masa usaha yang dilakukan oleh peserta UMKM yaitu enam bulan.

Berdasarkan kualifikasi tersebut sebanyak enam anggota UMKM Gerak Mandiri menjadi subyek penelitian. Adapun dasar dari terpilihnya enam peserta tersebut yaitu keenam peserta sudah memenuhi kriteria kualifikasi serta jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan batas kecukupan. Peneliti sengaja membatasi jumlah peserta pelatihan dengan beberapa tujuan diantaranya karena keterbatasan yang dimiliki oleh pelatih dalam mengelola forum diskusi.

#### (4) Waktu dan Tempat Pelatihan

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah disepakati bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansi UKM kepada pelaku UMKM gerak mandiri dilakukan pada tanggal 18 Desember pukul 15.00 WIB tepatnya di kediaman ibu Anita yang beralamat di jalan di jalan Kapten Piere Tendean Dusun Gumuk Banji Kencong Jember.

#### (5) Alat dan Bahan

Alat dan bahan diperlukan dalam penelitian ini berguna untuk menunjang jalannya acara pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan lancar, adapun beberapa peralatan dan bahan yang digunakan yaitu, *laptop*, *handphone android*, buku catatan, pulpen, tikar, dan *souvenir*. Selain *handphone android* alat dan bahan diatas sudah disediakan oleh pelatih jadi peserta cukup membawa *handphone android* saja.

#### c) Pelaksanaan tindakan siklus 1

Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan siklus pertama dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM terlaksana pada tanggal 18 Desember 2022 mulai pukul 15.00 WIB -16.37 WIB di kediaman Ibu Lia yang beralamat di jalan Kapten Piere Tendean Dusun Gumuk Banji Kencong Jember. Kegiatan pelatihan diikuti oleh lima peserta dimana satu peserta lainnya tidak dapat menghadiri kegiatan tersebut dikarenakan ada halangan, namun akan dilakukan latihan susulan secara pribadi.

Peserta pelatihan datang dengan tertib dan tidak ada peserta yang datang dengan terlambat. Berikut adalah rangkaian tahapan acara pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada anggota UMKM Gerak Mandiri dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM:

##### (a) Tahap 1

Acara dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh peneliti sekaligus pelatih. Dalam sambutannya pelatih menyampaikan ucapan terimakasih kepada peserta yang menyempatkan hadir dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan. Setelah melakukan sambutan, pelatih menyampaikan materi pokok dalam pertemuan tersebut. Pelatih terlebih dahulu menyampaikan tentang SAK EMKM,



pentingnya keterampilan menyusun laporan keuangan dalam sebuah bisnis, setelah itu diikuti dengan penyampaian dasar-dasar akuntansi agar anggota UMKM Gerak Mandiri yang mengikuti pelatihan tersebut dapat dengan mudah memasukkan transaksi pada aplikasi Akuntansi UKM.

Pada tahap pertama tersebut peserta aktif bertanya mengenai beberapa materi yang belum dipahami, selain itu peserta juga memberikan masukan kepada pelatih. Salah satu peserta yang memberikan saran ialah ibu Yayuk, beliau menyarankan agar pelatih tidak terlalu cepat dalam menyampaikan materi khususnya pada materi dasar-dasar akuntansi. Adanya saran tersebut menjadi bahan perbaikan oleh pelatih dan sangat membantu terlaksananya tujuan dari kegiatan pelatihan.

(b) Tahap 2

Setelah peserta pelatihan memahami dasar- dasar akuntansi maka langkah selanjutnya ialah mendemonstrasikan aplikasi Akuntansi UKM. Pelatih mendemonstrasikan tentang kegunaan, manfaat, kelebihan, serta tata cara mengoperasikan aplikasi Akuntansi. Pendemonstrasian tata cara penggunaan aplikasi ini dilakukan mulai dari cara menginstal aplikasi, mengisi identitas usaha, menginput transaksi hingga mengunduh laporan keuangan yang sudah dibuat.

(c) Tahap 3

Setelah peserta dapat memahami penggunaan aplikasi Akuntansi UKM, maka langkah selanjutnya yaitu peserta melakukan praktik penyusunan laporan keuangan dengan didampingi oleh pelatih. Pelatih menyediakan materi latihan agar dikerjakan oleh peserta untuk mempermudah proses praktik penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

Setelah peserta berhasil *menginput* transaksi yang terdapat dalam materi latihan maka langkah selanjutnya yaitu memproses laporan keuangan dengan cara *mendownload* laporan keuangan pada menu laporan

(d) Tahap ke empat

Pada tahap keempat acara pelatihan sudah masuk di penghujung acara, namun sebelum pelatihan diakhiri peserta dapat menanyakan materi pelatihan yang belum dimengerti kepada pelatih. Selain itu peserta juga diminta untuk memberi

tanggapan akan pelatihan siklus pertama ini. Adapun salah satu tanggapan dari ibu Sulis yaitu “ saya senang karena sudah sedikit memahami bagaimana menyusun laporan keuangan dengan *android*, meskipun belum memahami semua prosedurnya”(Sulis,44 tahun).

Pada tahap ini juga dilakukan diskusi terkait rencana pelatihan kedua guna mematangkan keterampilan peserta pelatihan, namun dalam perencanaan tersebut masih belum disepakati jadwal pelatihan kedua karena beberapa peserta terkendala dengan waktu. Setelah mendiskusikan rencana pertemuan kedua maka acara ditutup dengan doa dan peserta mendapatkan *souvenir* berupa kue kering.

#### **d) Observasi**

Pada siklus ini peserta antusias untuk menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, peserta juga merasa senang ketika bisa memasukkan transaksi yang ada pada materi pelatihan ke dalam aplikasi hingga menghasilkan laporan keuangan, meskipun masih membutuhkan pendampingan.

Salah satu peserta mengalami kesulitan dalam memasukkan transaksi yaitu ibu Asri, namun beliau aktif bertanya akan perihal yang belum dimengerti. Adapun kendala yang dialami oleh ibu Asri yaitu kesulitan dalam memilih akun perkiraan. Adanya kendala tersebut menghambat ibu Asri dalam menginput transaksi sehingga pelatih harus mendampingi secara intensif dan mengajarkan ulang mengenai dasar akuntansi, sedangkan untuk peserta lainnya sudah mulai memahaminya namun disini pelatih tetap mendampingi secara bergantian untuk memastikan transaksi yang diinput sudah benar.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pelatih beberapa peserta masih sedikit kebingungan dalam memasukkan transaksi dan belum dapat menyelesaikan materi latihan secara menyeluruh. Adapun peserta yang belum dapat menyelesaikan materi latihan tersebut ialah ibu Asri karena terkendala pada pemilihan akun perkiraan dan kesulitan dalam memproses tahapan lanjutan yang harus dilakukan dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansi UKM, meskipun mengalami kesulitan dan belum mampu menyelesaikan materi latihan namun beliau sudah mulai memahami proses menyusun laporan keuangan.



Kegiatan pelatihan berlangsung selama 97 menit dimana acara tersebut berakhir pada pukul 16.37 WIB. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta sudah dapat mengoperasikan aplikasi meskipun harus dilakukan pelatihan kedua agar keterampilan yang dimiliki dapat digunakan secara mumpuni dalam kegiatan usahanya.

#### **e) Refleksi**

Refleksi pada penelitian ini dilakukan secara dua tahap, yaitu merefleksikan tentang proses kegiatan pelatihan dan refleksi pada ketercapaian keterampilan peserta. Berdasarkan data yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan kegiatan maka dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan dimulai dengan tepat waktu dan berjalan dengan tertib sampai acara selesai. Adapun kendala yang terjadi pada kegiatan pelatihan yaitu tidak adanya proyektor atau TV LED yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi, sehingga pelatih hanya mengandalkan laptop. Adanya kendala tersebut mengakibatkan penyampaian materi kurang maksimal. Dasar dari tidak tersedianya proyektor maupun TV LED ialah pada pertemuan awal sebelum pelatihan dimulai sudah disepakati bahwa media penyampaian materi menggunakan TV LED milik ibu Anita, namun pada saat pelatihan terjadi hal tidak terduga yang mengharuskan acara pelatihan berpindah ke rumah ibu Lia yang belum memiliki TV LED. Munculnya permasalahan tersebut dapat menjadi bahan refleksi diri bagi pelatih bahwa pada pelatihan selanjutnya sebaiknya tetap mempersiapkan peralatan secara mandiri, hal ini guna menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

Refleksi kedua yaitu pada ketercapaian keterampilan peserta berdasarkan data yang sudah peneliti kumpulkan saat pelatihan berlangsung terdapat satu peserta yang tidak dapat menghadiri kegiatan pelatihan yaitu Ibu Novi dan harus melakukan latihan secara mandiri dengan pelatih pada tanggal yang akan ditentukan setelah pelatihan siklus kedua. Selain itu beberapa peserta juga masih sedikit mengalami kebingungan dalam memproses tahapan lanjutan yang harus dilakukan dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansi UKM, sehingga agar keterampilan peserta dapat mencapai target yang diinginkan maka peneliti memutuskan untuk melakukan pelatihan siklus kedua dengan perencanaan yang lebih baik lagi.

Selain perlu dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk yang kedua kalinya agar peserta dapat memperoleh keterampilan yang mumpuni, adapun faktor lain yaitu antusias peserta akan adanya pelatihan ini hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Ternyata bisa merasa senang ya mbak kalau bisa membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi yang ada di HP jadi laporan keuangannya lebih cepat selesai dan lumayan mudah juga, tetapi tadi selama pelatihan saya masih merasa sedikit bingung jadi nanti kalau ada latihan kedua saya ingin mengikuti kembali ”( Lia, 29 tahun).

#### **4.1.4 Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM Siklus ke 2**

##### **a. Identifikasi Masalah**

Setelah dilakukan refleksi pada siklus pertama maka beberapa kendala dan hambatan diharapkan tidak terjadi kembali pada siklus kedua ini. Adapun beberapa kendala yang terjadi pada tahap tindakan siklus ke satu yang telah pelatih catat yaitu:

- 1) Pada pelaksanaan tindakan pelatihan penyusunan laporan keuangan di siklus pertama terdapat masalah teknis yaitu perpindahan tempat pelatihan secara mendadak yang mengakibatkan tidak tersedianya TV LED ataupun proyektor, sehingga permasalahan ini menghambat proses penjelasan materi.
- 2) Peserta pelatihan masih mengalami kebingungan dalam memproses tahapan lanjutan yang harus dilakukan dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansi UKM.

##### **b. Rencana Tindakan (Revisi)**

Berikut solusi yang dapat dilakukan oleh pelatih yaitu:

- 1) Adanya permasalahan pada ketersediaan proyektor menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk tetap mempersiapkan peralatan secara mandiri. Pada pelaksanaan tindakan siklus kedua peneliti sudah menyediakan proyektor sebagai alat untuk memaparkan materi pelatihan, hal tersebut merupakan hasil refleksi untuk berjaga-jaga agar kesalahan yang terjadi pada pelatihan pertama tidak terulang kembali.
- 2) Pada siklus kedua agar keterampilan peserta dapat mencapai target yang diinginkan maka peneliti merencanakan pada pelatihan siklus kedua berfokus

pada demonstrasi dan praktek pengoperasian aplikasi Akuntansi UKM serta memperpanjang durasi dalam kegiatan tersebut.

- 3) Memberikan pelatihan secara mandiri terhadap ibu Novi agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

### c. Pelaksanaan Tindakan

Pelatihan penyusunan laporan keuangan siklus kedua dilakukan pada Minggu 25 Desember 2022 pukul 18.00 WIB di rumah Ibu Anita. Acara dimulai pada pukul 18.10 WIB karena keterlambatan peserta pelatihan. Pelatihan diawali dengan pembukaan oleh pelatih sekaligus peneliti, setelah itu sedikit mereview materi dasar-dasar akuntansi. Berdasarkan hasil review yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peserta pelatihan masih mengingat materi dasar akuntansi, namun terdapat peserta yaitu ibu Novi yang belum mengerti akan materi tersebut karena pada pertemuan pertama beliau berhalangan untuk hadir.

Adanya kesenjangan pengetahuan yang terjadi antara satu peserta dan beberapa peserta lainnya menjadi dasar bahwa materi dasar akuntansi perlu sedikit diulas kembali. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyamaratakan pemahaman materi yang dimiliki oleh peserta yang berhalangan hadir pada pertemuan pertama dan juga untuk memperdalam materi yang sudah dimiliki oleh peserta yang telah mengikuti pada pelatihan sebelumnya.

Pelatih kembali menjelaskan dasar-dasar akuntansi mulai dari identifikasi akun, persamaan dasar akuntansi hingga materi laporan keuangan. Kegiatan tersebut berlangsung  $\pm$  20 menit. Pada tahap ini pelatih membuka sesi tanya jawab, hal ini bertujuan agar peserta dapat menanyakan materi yang belum dapat dipahami, namun pada tahap ini belum ada peserta yang menanyakan terkait materi yang telah dipelajari bersama.

Setelah melewati tahap diatas pelatih kembali mendemonstrasikan ulang aplikasi Akuntansi UKM kepada peserta. Pada tahap demonstrasi pelatih mempraktikkan mulai dari prosedur awal penginstalan aplikasi hingga pada proses mendownload laporan keuangan. Pada tahap ini demosntrasi berjalan lebih cepat dibandingkan siklus pertama karena peserta sudah lebih banyak memahami tentang

prosedur penggunaan aplikasi. Kembali pelatih membuka sesi tanya jawab namun juga belum ada peserta yang menanyakan terkait tutorial pada aplikasi.

Pada tahap berikutnya pelatih melanjutkan pada praktik menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Peserta diminta untuk menyusun laporan secara mandiri namun tetap dengan bimbingan pelatih khususnya ibu Novi yang membutuhkan lebih banyak arahan.

Praktik pengoperasian masih menggunakan materi latihan akuntansi yang sama dengan menghapus transaksi sebelumnya dan memulai awal transaksi. Peserta mempraktikkan kembali prosedur tersebut dengan memulai dari pengisian identitas usaha, mengatur memasukkan transaksi, menghapus transaksi, mengatur modal, hingga pada tahap memproses laporan keuangan.

Pelatihan siklus kedua ini berakhir pada pukul 19.55 WIB dimana pada metode demonstrasi dan praktik pelatih menambahkan durasi sebanyak kurang lebih 90 menit. Pelatihan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kendala teknis. Adapun tanggapan dari ibu Anita setelah mengikuti pelatihan ini yaitu “saya sudah bisa menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dan nantinya akan saya gunakan untuk membuat laporan keuangan pada usaha saya” (Anita, 35 tahun). Selain tanggapan dari ibu Anita juga ada tanggapan dari ibu Lia yaitu:

“Alhamdulillah saya sudah bisa membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dengan begitu nantinya saya dapat mengetahui seberapa besar laba dan rugi yang saya dapatkan dari hasil usaha penjualan makanan saya, dan saya juga dapat mencatat hutang dengan lebih baik dan cepat” (Lia, 29 tahun)

Pelatih sekaligus peneliti berharap pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dapat bermanfaat untuk kemajuan usaha. Setelah menutup acara tersebut pelatih membagikan souvenir kepada para peserta pelatihan berupa sabun cuci piring.

#### **d. Observasi**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pelatihan keterampilan peserta pelatihan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM mengalami

peningkatan dan dapat mencapai target yang diharapkan, sehingga pelatihan sudah tidak memerlukan adanya siklus lanjutan.

**e. Refleksi**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan sumber data lainnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelatihan siklus kedua hal ini didasari oleh hasil penilaian tentang pembelajaran, perilaku, dan hasil yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta, sehingga pelatihan ini berjalan sesuai dengan rencana dan target keterampilan. Hampir keseluruhan peserta sudah dapat mengimplementasikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM sesuai dengan prosedur yang benar secara mandiri, untuk itu pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada anggota UMKM Gerak Mandiri sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Namun, terdapat salah satu peserta yaitu Ibu Novi yang keterampilannya masih perlu diberikan pelatihan kembali. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan ibu Novi beliau menerima tawaran peneliti untuk dilatih kembali. Pelatihan kedua terhadap ibu Novi tersebut dapat berjalan pada hari senin 2 Januari 2023 pukul 09.00 sampai 10.40 WIB. Susunan acara pelatihan sama dengan kedua siklus sebelumnya namun pada latihan ini dilakukan di rumah ibu Novi dan tidak menggunakan proyektor karena peneliti beranggapan bahwa penggunaan laptop sudah dapat menjadi media yang cukup membantu peneliti dalam menyampaikan isi materi.

Pelatihan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala, pada pelatihan mandiri ini ibu Novi juga aktif menanyakan hal yang kurang dimengerti. Pelatihan tersebut sudah dapat menjawab permasalahan daripada ibu Novi tentang penyusunan laporan keuangan, sehingga pelatihan terhadap ibu Novi sudah dapat dicukupkan pada pertemuan tanggal 2 Januari 2023.



#### 4.2 Keterampilan Setelah Mengikuti Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada siklus satu dan siklus dua keterampilan peserta meningkat hal ini dapat dibuktikan dengan adanya instrumen alat ukur yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1 Skor keterampilan peserta pelatihan

No.	Nama Peserta	siklus 1		siklus 2	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	Anita	57	Baik	76	Sangat baik
2	Lia	63	Baik	73	Sangat baik
3	Novi	53	Baik	70	Baik
4	Sulis	67	Baik	71	Baik
5	Yayuk	72	Baik	77	Sangat baik
6	Asri	51	Baik	74	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>60.5</b>	<b>Baik</b>	<b>73.5</b>	<b>Baik</b>

(Sumber: Data primer, 2022)

Data tabel 4.5 menunjukkan hasil skor pelatihan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan pada siklus ke satu dan siklus kedua. Berdasarkan rata-rata hasil skor siklus ke satu sejumlah 60.5 dengan kriteria baik dan pada siklus dua sebesar 73.5 dengan kriteria baik, serta tidak ada peserta yang mengalami penurunan keterampilan

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

Sub bab ini merupakan bagian dari pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada bagian pembahasan ini dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dan sesuai dengan apa yang telah dikaji. Berikut merupakan pemaparan dari pembahasan pada penelitian penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM kepada anggota UMKM Gerak Mandiri di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.



#### 4.2.1 Pembahasan Penelitian Pada Siklus Satu

Hasil penelitian pada siklus satu tidak sesuai dengan harapan. Peserta belum memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan baik, dimana rata-rata skor peserta pada pelatihan siklus kesatu sebesar 70,3. Seseorang dapat dikatakan memahami akuntansi jika mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK (Kusuma dan Lutfiany, 2018). Pada siklus tersebut peserta masih mengalami kesulitan dalam memproses tahap lanjutan yang harus dilakukan dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansi UKM, hal ini dikarenakan peserta masih gaptek dalam mengoperasikan *android* sehingga laporan keuangan yang dihasilkan peserta masih kurang maksimal. Faktor penyebab ketidakberhasilan pelatihan pada siklus satu tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratama (2019) bahwa gaptek menjadi salah satu penghambat keberhasilan peserta pelatihan dalam mengoperasikan suatu aplikasi.

Adapun permasalahan lain yang terjadi pada siklus satu yaitu terjadi kendala teknis dimana tidak adanya proyektor yang digunakan dalam menjelaskan materi sehingga peneliti atau pelatih hanya menggunakan laptop. Adanya kendala teknis tersebut membuat materi yang disampaikan kurang maksimal. Kendala dari permasalahan tersebut disampaikan oleh salah satu peserta yaitu “kalau tidak ada televisi kurang terlihat materinya jadi saya agak kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh anda” (Asri, 49 tahun). Hal tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2013) bahwa salah satu indikator keberhasilan pelatihan yaitu terpenuhinya peralatan yang dibutuhkan, jika peralatan yang dibutuhkan tersebut tidak dapat dipenuhi maka pelatihan berpotensi tidak berjalan sesuai harapan.

Beberapa permasalahan yang terjadi pada siklus ke satu dapat diatasi dengan melakukan perbaikan pada siklus kedua dengan cara menetapkan permasalahan dan menggunakan strategi yang berbeda serta fokus pada titik permasalahan yang ingin diselesaikan (Hopkins, 1993). Perbaikan pada siklus lanjutan bukanlah sesuatu yang buruk bahkan merupakan sesuatu yang mendasar pada penelitian tindakan demi mencapai target keberhasilan (Subali, 2018).

Adapun rencana perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua yaitu dengan memfokuskan dan memperpanjang waktu dalam sesi pelatihan khususnya pada metode tutorial atau demonstrasi, praktek, dan sesi diskusi. Pelatih mendemonstrasikan kembali fitur-fitur yang ada pada aplikasi agar peserta dapat lebih memahami tutorial penggunaan aplikasi, jadi pada siklus kedua tersebut peserta UMKM Gerak Mandiri fokus berlatih pada pengoperasian aplikasi Akuntansi UKM, selain itu pada siklus tersebut dilakukan diskusi tanya jawab agar peserta yang belum dapat memahami materi dapat bertanya kepada pelatih.

Selain rencana perbaikan di atas salah satu hasil dari evaluasi pada siklus satu yaitu mempersiapkan peralatan berupa proyektor yang dibutuhkan pada saat pelatihan dengan tidak menggantungkan bantuan peralatan dari pihak lain, karena persiapan tersebut akan membantu menunjang keberhasilan pelatihan (Hannah, 2019).

#### 4.2.2 Pembahasan Penelitian Pada Siklus Dua

Pada pelatihan penyusunan laporan keuangan siklus kedua kegiatan berfokus pada demonstrasi, praktik menyelesaikan studi kasus laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi, dan sesi diskusi. Kegiatan pada siklus kedua berdurasi lebih panjang pada demonstrasi dan praktik yakni sekitar  $\pm 90$  menit, penambahan waktu tersebut dimaksudkan agar peserta dapat mencapai target yang diinginkan. Penerapan rencana perbaikan tersebut dapat dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan skor rata-rata peserta yang semula pada siklus satu sebesar 70,3 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus kedua menjadi 85,5 dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian pada siklus kedua keterampilan penyusunan laporan keuangan yang dimiliki peserta sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta pelatihan sudah dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM melalui aplikasi Akuntansi UKM. Keberhasilan yang dicapai pada siklus ke dua ini tidak lepas dari semangat peserta dan kerjasama antar peserta serta pelatih, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiratama (2019) bahwa kerjasama menjadi faktor pendorong keberhasilan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan.

Selain adanya semangat pada peserta dalam berlatih dan kerjasama antara pelatih serta peserta yang baik, proses evaluasi pada siklus satu juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pada siklus kedua. Menurut Susilowati dkk (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa evaluasi dalam sebuah pelatihan penting untuk dilaksanakan agar permasalahan yang terjadi dapat diketahui sehingga dapat dilakukan solusi praktis dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun evaluasi dari permasalahan pada siklus satu yaitu gaptek yang menjadi kendala beberapa peserta dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansi UKM sehingga menghambat penyusunan laporan keuangan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perbaikan pada siklus kedua dengan cara memperpanjang durasi pada kegiatan demonstrasi, praktek menyelesaikan studi kasus laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi, dan sesi diskusi. Strategi tersebut berhasil dijalankan pada pelatihan siklus kedua dan peserta sudah dapat menggunakan aplikasi Akuntansi UKM sebagai media untuk menyusun laporan keuangan.

Selain itu permasalahan pada ketidakterediaan salah satu alat yaitu proyektor yang berfungsi sebagai media penyampaian materi juga sudah terpenuhi pada siklus kedua. Pelatih sudah mempersiapkan proyektor tersebut sebelum pelatihan serta tidak lagi menggantungkan peralatan kepada peserta, sehingga penyampaian materi pada siklus kedua lebih maksimal dan peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh pelatih.

Penetapan permasalahan, penggunaan strategi yang berbeda, serta memfokuskan pelatihan pada titik permasalahan yang akan diselesaikan (Hopkins, 1993) dapat menjadi solusi bagi keberhasilan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada siklus kedua, selain itu tidak menggantungkan komponen peralatan kepada pihak lain dan mempersiapkan peralatan sebaik-baiknya sebelum kegiatan dilakukan (Hannah, 2019) juga dapat menjawab kendala teknis yang terjadi pada pelatihan penyusunan laporan keuangan tersebut.

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan penelitian saya terjawab bahwa kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dapat meningkatkan keterampilan peserta UMKM Gerak Mandiri dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Peserta pelatihan dapat memenuhi kriteria penilaian keterampilan mulai dari penilaian materi SAK EMKM, materi dasar akuntansi, implementasi materi pada aplikasi, hingga hasil laporan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Adapun beberapa kendala yang terjadi dalam penelitian ini yaitu tidak tersedianya proyektor pada pelatihan siklus satu yang menyebabkan penyampaian materi kurang maksimal dan ketidakhadiran satu peserta pada pelatihan siklus satu, namun beberapa kendala tersebut dapat teratasi sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap agar penelitian ini dapat membantu peserta pelatihan UMKM Gerak Mandiri dalam menyusun laporan keuangan dengan benar dan mudah sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tersebut dapat berguna bagi perkembangan bisnis peserta pelatihan.

### **5.2 Saran**

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia memiliki peran untuk mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaku UMKM mengingat masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami penyusunan laporan keuangan. Adanya pelatihan tersebut diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan keterampilan menyusun laporan keuangan sebagai pedoman dalam mengembangkan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- IAI. (2016) *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Perkasa: Jakarta
- Merler, C. (2011). *Action Research*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Samsu, S. (2017). *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA
- Suharsimi, Suhardjono, & Supardi (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Susilo dan Sari (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayu Media Publishing
- Wardiyanti, S. M. (2016). *Pengantar Akuntansi “Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi”*. Malang : Selaras Media Kreasindo

### Jurnal:

- Fauzi, A. M. N., & Triayudi, A. (2022). Mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi kearsipan menggunakan system usability scale dan pieces framework. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 231-239.
- Kusuma, I. C. (2018). Persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14.
- Yori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102-109.
- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)(Kasus pada UD. Mebel Novel’1 di Banyuwangi).



- Mubarok, H., & Al Rachmat, R. (2020). Penerapan Aplikasi Keuangan “SI APIK” Dalam Penyusunan Laporan Keuangan CV Remaja Sekayu. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 12(2), 33-43.
- Nasihin, M. (2021). Penerapan Zahir Accounting Untuk Pengelolaan Data Akutansi Pada CV. Kevindo Auto. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 72-78.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekanlongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Sentosa, G. D., & Zuraidah, Z. (2020). Rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi akuntansi UKM pada Body Gym fitness center Malang. *El Muhasaba*, 11(1), 17-35.
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161-204.
- Susilowati, K. D. S., Riwijanti, N. I., Amalia, R., Muwidha, M., & Purnomo, H. (2021). Pelatihan Akuntansi Terapan Berbasis Android pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Kota Malang. *Jurnal Abdi Insani*, 8(2), 150-157.
- Utama, I. G. A. J., Narindi, N. M. T., & Laksintiyani, P. A. W. (2022). Penerapan Aplikasi Lamikro Sebagai Solusi Pemulihan UMKM Pasca Pandemi. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 153-160.
- Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Annisa, D., & Angraini, D. (2020). Penerapan Sak-Emkm Pada Umkm Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (SI APIK). *Abdimisi*, 1(2), 136.
- Waring, T., Alexander, M., Casey, R. (2017). *Bringing about Innovatie Change: The Case of a Patient Flow Management System in a NHS Trust*. HAL archives-ouvertes.fr. 05-06
- Widiastawati, Baiq, dan Denny Hambali. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga." *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 2.02 (2020): 38-48.



Windayani, L. P., & Herawati, N. T. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).

Wiratama, Kriswanto, Rahayu, Nugraha, dan Satriawan. “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal”. *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran* 17 (1) (2019): 16-24

**Website:**

Hannah. (2019) *Sebelum Acara, Perhatikan 10 Hal Berikut Agar Sukses Dan Lancar!*. Diambil kembali dari [Sebelum Acara, Perhatikan 10 Hal Berikut Agar Sukses Dan Lancar! - Aware \(xaware.net\)](#)

Kemenkeu. (2021, 4, 26). *PP 7/2021 Satukan Aturan Koperasi dan UMKM di Banyak Sektor*. Diambil kembali dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pp-72021-satukan-aturan-koperasi-dan-umkm-di-banyak-sektor/#:~:text=PP%207%2F2021%20Satukan%20Aturan%20Koperasi%20dan%20UMKM%20di,UndangUndang%20Nomor%2011%20Tahun%2020%20tentang%20Cipta%20Kerja>.

Nurhaliza. (2022, 1, 14). *Peran dan Potensi UMKM 2022 Sebagai Penyumbang PDB Terpenting di RI*. Diambil kembali dari <https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri#:~:text=IDXChannel%20-%20Peran%20dan%20potensi%20UMKM%202022%20diketahui,banyak%20dan%20smakin%20berpotensi%20dalam%20membantu%20perekonomian%20Negara>

Lampiran

